



PEMANFAATAN VIDEO PENDEK TIKTOK/CAPCUT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF DI SMA NEGERI 6 PEMATANGSIANTAR

Alfrido Jaya Siahaan^{1*}, Ester Enjelina Pasaribu², Sarah Priscilla Silitonga³, Daniel Saputra Gurning⁴, Jeini Fitriani Purba⁵, David Berthony Manalu⁶, Binsar Tison Gultom⁷

^{1*,5,7}Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia.

²Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia.

^{3,4,6}Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia.

*Email: 1*alfridosiahaan888@gmail.com

Abstract

The integration of digital technology in education has encouraged the use of innovative learning media that align with students' characteristics. Social media platforms such as TikTok, supported by video editing applications like CapCut, have the potential to be utilized as short video-based learning media. This community service activity aimed to enhance students' understanding and skills in creating short instructional videos using TikTok and CapCut. The activity was conducted on December 8, 2025, involving 36 students of SMA Negeri 6 Pematangsiantar as community service partners. The implementation method employed training activities consisting of material presentation, hands-on practice in producing instructional videos, and evaluation of the learning outcomes. The results indicated that students were able to produce short instructional videos creatively and demonstrated improved understanding of learning materials and the educational use of digital media. This activity contributed positively to fostering innovative, creative, and technology-based learning practices that support student engagement and learning effectiveness in the school environment. The activity also encouraged collaboration among students, enhancing their communication and teamwork skills. Feedback collected from participants highlighted increased confidence in using digital tools for educational purposes. Future initiatives will focus on expanding this program to include more schools and diverse digital media platforms. The program's success underscores the importance of integrating digital literacy into the curriculum to prepare students for future academic and professional environments. Additionally, educators reported that the initiative enhanced their teaching strategies by incorporating more interactive and student-centered approaches. Ongoing assessment and feedback will guide the refinement and scalability of the program to maximize its impact across different educational contexts.

Keywords: short video, TikTok, CapCut, learning media, community service

Abstrak

Integrasi teknologi digital dalam pendidikan telah mendorong penggunaan media pembelajaran inovatif yang selaras dengan karakteristik siswa. Platform media sosial seperti TikTok, yang didukung oleh aplikasi pengeditan video seperti CapCut, berpotensi dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis video pendek. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam membuat video pembelajaran pendek menggunakan TikTok dan CapCut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2025, melibatkan 36 siswa SMA Negeri 6 Pematangsiantar sebagai mitra pengabdian masyarakat. Metode pelaksanaannya menggunakan kegiatan pelatihan yang terdiri dari presentasi materi, praktik langsung dalam memproduksi video pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Hasil menunjukkan bahwa siswa mampu memproduksi video pembelajaran pendek secara kreatif dan menunjukkan peningkatan pemahaman materi pembelajaran dan penggunaan media digital dalam pendidikan. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan praktik pembelajaran inovatif, kreatif, dan berbasis teknologi yang mendukung keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran di lingkungan sekolah. Kegiatan ini juga mendorong kolaborasi antar siswa, meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja tim mereka. Umpan balik yang dikumpulkan dari peserta menyoroti peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan alat digital untuk tujuan pendidikan. Inisiatif di masa mendatang akan berfokus pada perluasan program ini untuk mencakup lebih banyak sekolah dan beragam platform media digital. Keberhasilan program ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum untuk mempersiapkan siswa menghadapi lingkungan akademik dan profesional di masa depan. Selain itu, para pendidik melaporkan bahwa inisiatif ini meningkatkan strategi pengajaran mereka dengan

menggabungkan pendekatan yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Penilaian dan umpan balik yang berkelanjutan akan memandu penyempurnaan dan skalabilitas program untuk memaksimalkan dampaknya di berbagai konteks pendidikan.

Kata Kunci: video pendek, TikTok, CapCut, media pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan, khususnya dalam menghadapi karakteristik peserta didik pada era generasi Z. Generasi ini dikenal sebagai generasi yang sangat akrab dengan teknologi digital, perangkat gawai, serta media sosial, sehingga menuntut adanya inovasi pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan kebiasaan dan gaya belajar mereka.

Pada tingkat sekolah menengah atas, pembelajaran konvensional yang masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran yang terbatas sering kali menimbulkan kejenuhan dan menurunkan motivasi belajar siswa. Tantangan tersebut semakin terasa ketika materi pembelajaran bersifat abstrak dan kurang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, guru dan satuan pendidikan dituntut untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan relevan dengan perkembangan teknologi agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan bermakna.

Salah satu tren yang berkembang dalam dunia pendidikan saat ini adalah pemanfaatan media sosial sebagai media pendukung pembelajaran. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Platform media sosial berbasis video pendek, seperti TikTok, semakin populer di kalangan remaja dan memiliki karakteristik visual yang menarik, durasi singkat, serta mudah diakses. Karakteristik tersebut menjadikan video pendek sebagai media yang potensial untuk

menyampaikan materi pembelajaran secara ringkas, kreatif, dan mudah dipahami oleh siswa.

Pemanfaatan video pendek dalam pembelajaran dinilai mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Konten visual yang dikemas secara menarik dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat serta mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan video pendek juga memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi, mengekspresikan ide, serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital.

Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap minat dan hasil belajar siswa. Penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penggunaan video pendek berbasis TikTok mampu meningkatkan perhatian siswa, mempermudah pemahaman materi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Namun demikian, pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran masih memerlukan pendampingan dan pelatihan yang tepat agar penggunaannya tetap bersifat edukatif dan terarah.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan media sosial secara positif dan produktif sebagai media pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih siswa dalam memanfaatkan video pendek TikTok yang dipadukan dengan aplikasi CapCut sebagai media pembelajaran inovatif. Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan siswa tidak hanya menjadi pengguna media sosial, tetapi juga mampu memproduksi konten pembelajaran yang kreatif dan edukatif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PPL) yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada sekolah mitra melalui kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis teknologi.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Pematangsiantar pada tanggal 8 Desember 2025 dengan melibatkan 36 siswa sebagai mitra kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dirancang dalam bentuk pelatihan terstruktur yang menekankan pada pemberian pemahaman konseptual serta penguatan keterampilan praktis dalam pemanfaatan video pendek TikTok dan CapCut sebagai media pembelajaran inovatif.

Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari rangkaian pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PPL), di mana mahasiswa tidak hanya melaksanakan praktik pembelajaran, tetapi juga melakukan kegiatan pengabdian yang berfokus pada peningkatan kapasitas siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran digital.

Secara umum, skema tahapan kegiatan pengabdian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal, peserta, serta fasilitas pendukung kegiatan. Pada tahap ini, tim pelaksana juga menyusun materi pelatihan yang mencakup pengenalan media pembelajaran digital, pemanfaatan media sosial secara edukatif, serta teknik dasar pembuatan dan pengeditan video pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok dan CapCut. Selain itu, dilakukan penyiapan perangkat pembelajaran, contoh video, dan panduan praktik yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.

Tahap pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi secara klasikal mengenai konsep media pembelajaran inovatif dan urgensi pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Sesi ini bertujuan untuk membangun pemahaman awal siswa mengenai fungsi media sosial tidak hanya

sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang efektif dan kontekstual. Selanjutnya, peserta diberikan penjelasan mengenai fitur-fitur utama pada aplikasi TikTok dan CapCut yang dapat dimanfaatkan untuk membuat video pembelajaran, seperti pengaturan durasi video, penambahan teks, audio, serta transisi visual.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung pembuatan video pembelajaran. Pada tahap ini, siswa berperan aktif sebagai mitra dengan merancang konten pembelajaran sederhana sesuai dengan topik yang ditentukan. Siswa melakukan pengambilan gambar, pengeditan video, serta penyempurnaan tampilan visual menggunakan aplikasi CapCut. Praktik dilakukan secara berkelompok untuk mendorong kerja sama, diskusi, dan saling berbagi pengetahuan antar peserta. Tim pelaksana berperan sebagai fasilitator dan pendamping yang memberikan arahan teknis, membantu mengatasi kendala, serta memastikan setiap kelompok dapat menyelesaikan video pembelajaran dengan baik.

Peran tim pelaksana dalam kegiatan ini tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pendamping dan evaluator. Tim pelaksana melakukan monitoring selama kegiatan berlangsung, memberikan umpan balik terhadap hasil karya siswa, serta mendorong partisipasi aktif seluruh peserta. Sementara itu, siswa sebagai mitra kegiatan berperan aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan, melaksanakan praktik pembuatan video, serta terlibat dalam diskusi dan refleksi terhadap hasil kegiatan.

Tahap evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan untuk menilai ketercapaian tujuan pengabdian. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan terhadap keaktifan peserta, kualitas video pembelajaran yang dihasilkan, serta diskusi dan umpan balik dari siswa terkait pemahaman dan manfaat kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mampu memahami konsep dasar pemanfaatan video pendek sebagai media pembelajaran serta menghasilkan produk video pembelajaran

yang sederhana namun komunikatif. Evaluasi ini menjadi dasar untuk menilai efektivitas kegiatan sekaligus sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan video pendek TikTok dan CapCut sebagai media pembelajaran inovatif di SMA Negeri 6 Pematangsiantar. Pembahasan difokuskan pada perubahan pemahaman dan respons siswa setelah mengikuti kegiatan, luaran yang dihasilkan, serta dampak jangka pendek yang muncul sebagai hasil dari pelaksanaan pelatihan. Selain itu, hasil kegiatan ini juga dikaitkan dengan temuan penelitian sebelumnya untuk memperkuat analisis dan relevansi kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

1. Kondisi Awal dan Perubahan Setelah Kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagian besar siswa SMA Negeri 6 Pematangsiantar memanfaatkan media sosial, khususnya TikTok, hanya sebagai sarana hiburan. Berdasarkan diskusi awal dan tanya jawab dengan peserta, pemahaman siswa mengenai pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran masih terbatas. Siswa belum memiliki keterampilan dalam merancang konten pembelajaran berbasis video dan belum memahami potensi video pendek sebagai sarana penyampaian materi pelajaran secara efektif.

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, terjadi perubahan yang cukup signifikan pada pemahaman dan sikap siswa. Siswa mulai memahami bahwa video pendek dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik dan edukatif. Perubahan ini terlihat dari kemampuan siswa dalam merancang konsep video pembelajaran, menyusun alur penyampaian materi, serta memanfaatkan fitur aplikasi TikTok dan CapCut untuk mendukung penyajian materi pembelajaran.



Gambar 1. Kegiatan orientasi dan pengenalan kepada peserta sebagai tahap awal pelaksanaan pengabdian

2. Respon dan Partisipasi Siswa

Respons siswa terhadap kegiatan pengabdian menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa kegiatan pelatihan mudah dipahami dan menarik untuk diikuti. Berdasarkan hasil evaluasi deskriptif, sekitar 80% siswa menyatakan bahwa materi pelatihan sangat bermanfaat dalam membantu mereka memahami cara membuat video pembelajaran, sementara 20% siswa menyatakan cukup bermanfaat namun masih memerlukan pendampingan lanjutan.

Tingkat partisipasi siswa selama kegiatan juga tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, praktik pembuatan video, serta antusiasme dalam mempresentasikan hasil karya video pembelajaran yang telah dibuat. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang dipadukan dengan praktik langsung mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara optimal.



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan TikTok dan CapCut

3. Luaran Kegiatan dan Dampak Jangka Pendek

Luaran utama dari kegiatan pengabdian ini adalah video pembelajaran berbentuk video pendek yang dihasilkan oleh siswa. Video-video tersebut menampilkan materi pembelajaran dengan durasi singkat, penyampaian yang ringkas, serta visual dan audio yang menarik. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan ke dalam bentuk produk nyata.

Dampak jangka pendek dari kegiatan ini terlihat pada meningkatnya motivasi belajar siswa serta tumbuhnya minat siswa untuk mengembangkan konten pembelajaran secara mandiri. Siswa menunjukkan kepercayaan diri dalam menggunakan media digital sebagai sarana belajar dan berkreasi. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk lebih bijak dalam memanfaatkan media sosial ke arah yang lebih positif dan produktif.

4. Perbandingan dengan Hasil Penelitian Lain

Hasil kegiatan pengabdian ini sejalan dengan beberapa penelitian di Indonesia yang menyatakan bahwa pemanfaatan video pendek berbasis TikTok dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video pendek mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kontekstual, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya terkait efektivitas pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran.

5. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Kegiatan

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai hasil kegiatan, rekapitulasi evaluasi pelaksanaan pengabdian disajikan pada Tabel 1.

Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi
-----------------------	----------------

Pemahaman siswa terhadap media pembelajaran digital	Meningkat
Keterampilan membuat video pembelajaran	Meningkat
Partisipasi dan keaktifan siswa	Tinggi
Motivasi belajar siswa	Meningkat

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan video pendek TikTok dan CapCut sebagai media pembelajaran inovatif dapat dilaksanakan secara efektif dalam waktu yang relatif singkat. Melalui pendekatan pelatihan yang dipadukan dengan praktik langsung, siswa mampu mengalami perubahan pemahaman awal, menunjukkan respons yang positif, serta menghasilkan luaran berupa video pembelajaran sederhana. Temuan ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan media sosial yang dekat dengan kehidupan siswa dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang relevan dan kontekstual di lingkungan sekolah menengah. Meskipun kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari, dampak jangka pendek yang dihasilkan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta keterampilan dasar dalam memanfaatkan media digital secara edukatif. Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa media video pendek memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dapat menjadi langkah awal dalam pengembangan pembelajaran berbasis media digital di sekolah, dengan catatan diperlukan kegiatan lanjutan untuk memperkuat dan memperluas dampak yang telah dihasilkan.



Gambar 3. Foto bersama dengan peserta

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan video pendek TikTok dan CapCut sebagai media pembelajaran inovatif di SMA Negeri 6 Pematangsiantar telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan awal siswa dalam memanfaatkan media sosial secara edukatif sebagai media pembelajaran.

Melalui pelatihan yang dilaksanakan, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai peran media digital dalam pembelajaran, tetapi juga mampu menghasilkan luaran berupa video pembelajaran sederhana yang kreatif dan komunikatif. Mengingat pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, dampak yang diamati dalam kegiatan ini masih bersifat jangka pendek, terutama pada peningkatan pemahaman, motivasi belajar, serta keterampilan dasar siswa dalam membuat video pembelajaran berbasis media sosial.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan durasi pelatihan yang lebih panjang guna memperdalam keterampilan siswa dalam produksi dan pengembangan media pembelajaran digital. Selain itu, pelibatan guru sebagai pendamping

dalam kegiatan lanjutan sangat dianjurkan agar pemanfaatan video pembelajaran berbasis TikTok dan CapCut dapat terintegrasi secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 6 Pematangsiantar beserta seluruh jajaran guru dan staf sekolah yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerja sama yang baik selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan dari pihak sekolah sangat berperan dalam kelancaran seluruh rangkaian kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para siswa SMA Negeri 6 Pematangsiantar yang telah berpartisipasi aktif sebagai mitra kegiatan. Antusiasme, keterlibatan, dan respons positif dari para siswa selama mengikuti pelatihan menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

Selain itu, tim pelaksana menyampaikan apresiasi kepada pihak perguruan tinggi dan dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PPL). Dukungan tersebut sangat membantu dalam memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan akademik dan kebutuhan mitra.

Tim pelaksana juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyediaan fasilitas, sarana, dan prasarana pendukung, sehingga kegiatan pelatihan pemanfaatan video pendek TikTok dan CapCut sebagai media pembelajaran inovatif dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ansari, B. I., Junaidi, J., Maulina, S., Herman, H., Kamaruddin, I., Rahman, A., & Saputra, N. (2023). Blended-Learning Training and Evaluation: A Qualitative Study. *Journal of Intercultural*

- Communication*, 23(4), 155–164.
<https://doi.org/10.36923/jicc.v23i4.201>
- Cahyani, I., Buriev, K. T., Ngongo, M., Mamadiyarov, Z., Ino, L., Herman, H., Saputra, N., and Baxtishodovich, S. B. (2025). Exploring the Use of TikTok Application in Enhancing the Skill of Pronunciation: A Case on Students' Perception. *Studies in Media and Communication*, 13(2), 150-158. <https://doi.org/10.11114/smc.v13i2.7553>
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 16(2), 210–218.
- Kurniawan, D., & Sari, P. R. (2021). Pemanfaatan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 101–110.
- Manurung, N. G., Herman, H., HS, S. R., & Sirait, E. M. (2024). Implementation of learning methods in practical field experience (PPL) in English language subjects at SMP Swasta HKBP Batu 4. *Abdimas Paspama*, 2(01), 10–16. DOI: 10.54209/paspama.v2i01
- Nugroho, M. R. P., Haerunisa, H., Izati, M. P., Ramadhanty, S., & Firmansyah, B. (2023). Analisis pembelajaran literasi keuangan melalui konten video: Tinjauan pada short video TikTok. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 21(1), 1–10.
- Purba, I. M., Rahmawati, R., Herman, H., Manihuruk, L. M. E., Saragih, M. C. I., Silaban, D. C., Sianturi, E., Rambe, K. R., Bangun, B., Munthe, B., and Sirait, T. R. (2025). An Implementation of Internship Program to Enhance Teaching Experience for Learners in Schools. *AMK: Abdi Masyarakat UIKA*, 4(1), 32-39. <https://doi.org/10.32832/amk.v4i1.2620>
- Putri, N. E., & Dewi, R. S. (2022). Pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran kreatif di era digital. *Jurnal Educatio*, 8(3), 1123–1130.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Sari, M., & Setiawan, D. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran digital sebagai upaya peningkatan kompetensi siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 145–152.
- Sihombing, S. R., Simbolon, S., Pakpahan, R., and Herman, H. (2025) Enhancing Student Writing Skills About Conditional Sentences Through Media and ICT in ELT. *AMK: Abdi Masyarakat UIKA*, 4(3), 122-135. <https://doi.org/10.32832/amk.v4i3.3025>
- Sitompul, M. S., Carolina, C., Herman, H., Manurung, R., & Nasution, T. (2024). The benefit of practical field experience (PPL) in improving the experience of teaching practice at school. *Abdimas Paspama*, 2(01), 21–25. Retrieved from <https://paspama.org/index.php/abdimas/article/view/86>
- Situmorang, G. E., Herman, H., and Saragih, E. Y. E. (2024). Pengajaran mata pelajaran bahasa Inggris di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar: Studi kasus praktek pengalaman lapangan. *Creation: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6-10.
- Susanto, A. (2019). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah*. Prenadamedia Group.
- Yulianti, Y., Candra, A. A., & Maulia, S. T. (2025). Pengembangan media pembelajaran video animasi kartun berbasis aplikasi TikTok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 94–103.